

EFEKTIFITAS SUPERVISI AKADEMIK OLEH KEPALA SEKOLAH UNTUK PENGEMBANGAN GURU

¹M. Dian Wahyudi, ²Muhammad Nasir

Dosen STKIP Budidaya Binjai

¹diahdian88@gmail.com

²Kepsek.mn@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik untuk pengembangan guru SD Islamiyah Tahun 2021. Adapun masalah yang diteliti berkenaan dengan supervisi Akademik dan keterkaitannya dengan pengembangan Guru Penelitian ini dilaksanakan di SD Islamiyah Kabupeten Deli Serdang dengan menggunakan penelitian kualitatif. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian ini mengungkapkan keefektifan pelaksanaan supervisi akademik untuk pengembangan profesi guru. Subjek penelitian ini diarahkan pada pencarian data oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan staf di SD Islamiyah dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Temuan penelitian ini sebagai berikut: 1) supervisi kepala sekolah dalam pengembangan profesional guru. 2) peran guru dalam pembelajaran. 3) peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan. 4) pola kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah pada guru

Kata Kunci: Supervisi Akademik dan Pengembangan Guru

I PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia menjadi manusia yang berguna untuk kelangsungan hidupnya

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur secara sistematis. Fungsi pendidikan harus betul-betul diperhatikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional sebab itu tujuan berfungsi sebagai pemberi arah yang jelas terhadap kegiatan penyelenggaraan pendidikan.

Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan

yang mempunyai posisi strategis maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan. Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa, guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri.

Penelitian menjelaskan peran kepala sekolah dianggap berperan penting dalam meningkatkan kompetensi guru karena merupakan atasan langsung guru. Kepala sekolah harus dapat menciptakan iklim kerja dan budaya kerja yang baik dan menjadi mitra guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah sangat perlu dilakukan untuk memberikan

masukan yang positive dan terukur kepada guru- guru.

1. Pengembangan Guru

Profesi guru merupakan suatu bidang pekerjaan khusus yang memerlukan keahlian, kemampuan, ketelatenan, dan pengetahuan yang digunakan untuk melaksanakan tugas pokok seperti mendidik, mengajar, membimbing, melatih, serta mengevaluasi peserta didik, agar memiliki sikap dan perilaku yang diharapkan.

Pengembangan profesi guru adalah proses kegiatan dalam rangka menyesuaikan kemampuan profesional guru dengan tuntutan pendidik dan pengajaran. Pengembangan profesi guru dilingkungan pendidikan diarahkan pada kualitas profesional, penilaian kinerja, serta objektif. Pengembangan profesi gurupada dasarnya adalah peningkatan kualitas kompetensi guru.

Untuk menjadi guru yang profesional tidaklah mudah, karena harus memiliki berbagai kompetensi keguruan, menurut syaiful sagala kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan. Didalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi: Kompetensi pedagogik, Kompetensi kepribadian, Kompetensi sosial, Kompetensi profesional

1). Kompetensi pedagogik kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar.

2). Kompetensi kepribadian adalah sikap kepribadian yang mantap sehingga mampu menjadi ^{sumber} intensifikasi bagi subjek dan memiliki kepribadian yang pantas untuk diteladani.

3). Kompetensi sosial adalah kemampuan guru

dalam berinteraksi sosial, baik dengan peserta didiknya, sesama guru, kepala sekolah maupun dengan masyarakat lainnya.

4). Kompetensi profesional kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan terintegrasi konten pembelajaran dengan penggunaan TIK dan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasikan dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru disekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.

Dengan demikian Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Melaksanakan program dan kegiatan kepala sekolah memfasilitaskan guru untuk menggunakan model, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan materi pelajaran dengan cara menyediakan segala sesuatu yang diperlukan untuk itu. Sedangkan dalam hal membantu memecahkan berbagai kesulitan maupun problem yang dihadapi seluruh personel sekolah, dan menyetujui cara-cara pemecahan masalahnya, maka kepala sekolah tampil sebagai supervisor yang baik.

Konseptual

Hal yang menjadi masalah dan dibicarakan dalam penelitian haruslah dijelaskan maksudnya agar tidak terjadi kehancuran dan kesalahan dalam mengartikan maksud dari setiap kata atau kalimat.

Profesi guru merupakan suatu bidang pekerjaan khusus yang memerlukan keahlian, kemampuan, ketelatenan, dan pengetahuan

yang digunakan untuk melaksanakan tugas pokok seperti mendidik, mengajar, membimbing, melatih, serta mengevaluasi peserta didik, agar memiliki sikap dan perilaku yang diharapkan.

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran supervisi kepala sekolah mempengaruhi kemampuan profesional guru dan kemampuan profesionalnya.

Jadi dalam penelitian ini akan dicari pengembangan profesi guru terhadap supervisi kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru SD Islamiyah

Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari persoalan yang kita teliti. Hipotesis dibagi menjadi 2 yaitu hipotesis kerja atau hipotesis alternatif, untuk menguji hipotesis kerja ini, secara statistik diperlukan suatu perbandingan yang disebut hipotesis nihil atau hipotesis nol.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keefektifan tentang Supervisi Akademik Kepala Sekolah dengan Kompetensi Profesional Guru SD Islamiyah

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ada dua temuan utama dalam penelitian ini yang perlu dibahas, yaitu : Temuan umum dan temuan khusus. Temuan umum menunjukkan tentang keadaan atau gambaran umum tentang lokasi penelitian serta tenaga pendidik, siswa, sarana dan kurikulum dan

temuan khusus menunjukkan tentang hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru.

Guru sebagai pihak yang berkepentingan secara operasional dan mental harus dipersiapkan dan ditingkatkan profesionalnya, karena hanya dengan demikian kinerja mereka dapat efektif, apabila kinerja guru efektif maka tujuan pendidikan akan tercapai. Yang dimaksud dengan profesionalisme disini adalah kemampuan dan keterampilan guru dalam merencanakan, melaksanakan pengajaran dan keterampilan guru merencanakan dan melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa.

Kepala sekolah mempunyai dua peran utama, pertama sebagai pemimpin institusi bagi para guru, dan kedua memberikan pimpinan dalam manajemen. Pembaharuan pendidikan melalui manajemen berbasis sekolah dan komite sekolah yang diperkenalkan sebagai bagian dari desentralisasi memberikan kepada kepala sekolah kesempatan yang lebih besar untuk menerapkan dengan lebih mantap berbagai fungsi dari kedua peran tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan penelitian serta analisa data yang dilakukan pada SD Islamiyah mengenai supervisi akademik kepala sekolah untuk pengembangan profesi guru maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Supervisi akademik kepala sekolah dalam pengembangan profesional guru adalah menjadi dasar atau landasan kegiatan pengawasan yang mreningkatkan kemampuan terhadap kinerja guru, sehingga guru dapat mencapai tujuannya secara optimal, supervisi atau pembinaan guru menekan pembinaan profesional guru.
2. Pola kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah dalam profesional guru adalah kepala sekolah harus memiliki komitmen tinggi terhadap peningkatan sekolah, pengembangan kurikulum, memfasilitasi dan

mendukung guru dalam pengembangan kompetensinya. Guru harus memiliki keterampilan dalam menghantarkan siswa untuk mencapai tujuan yang direncanakan.

Jaja Suteja, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung : Budi Utama, 2013).

Jurnal Magister Administrasi Pendidikan, *Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru*, 2017.

Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan, *Peranan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*, 2016

Jurnal Pendidikan dan Kependidikan, *Strategi Guru Profesional*, 2016.

Jurnal pendidikan dan kependidikan, *Tugas Pokok Guru Dalam Mengembangkan Profesinya*, 2016.

Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, *Pengembngan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*,²⁰¹⁷).

Kompri, *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, (Jakarta: Kencana2017)

Mohammad Ahyar Yusuf Sya'bani, *Menjadi Guru Yang Religius Dan Bermartabat* (Kudon Gresik : Caremedia Communication, 2018).

Muhammad Nasir, *Hubungan Supervisi Akademik Kepaka Skolah Dengan Kompetensi Profesionl Guru*, Medan, 2013.

Muhammad Nasir, *Hubungan Supervisi Akademik Kepaka Skolah Dengan Kompetensi Profesionl Guru*, SMP Muhammadiyah 57 Medan, 2013

DAFTAR PUSTAKA

Donni Juni Priansa, *QWP, Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Profesional* (Bandung : Pustaka Setia, 2017)

Fitrianti, *Profesi Guru Dengan Penelitian Tindakan Kelas*(Yogyakarta : Budi Utama, 2016).

<http://ilyasismailputrabyugis.blogspot.com>, 2009, *Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran*. Diakses tgl. 17 juli 2019, pkl. 01.45

<http://www.almaududy.com>,2014*Konsep-Supervisi-Akademik*, diaksestgl, 12 juli 2019, pkl, 10.53 WIB

[https://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/Indikator Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru](https://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/IndikatorKinerjaGuruDanFaktorYangMempengaruhiKinerjaGuru), Diakses tgl 16 juli 2019, pkl. 21.51

<https://goenable.wordpress.com>,*Supervisi-Akademik*,di aksestgl, 12 juli 20019, pkl. 11.01 WIB

<https://salimudinzyhdi.wordpress.com>,2013,*Supervisi-Akademik*, diaksestgl 12juli 2019, pkl.04.46 WIB

- Ondi Soandi, Arisuheman, *Etika Profesi Keguruan* (Bandung : Refika Aditama, 2010).
- Piet A. Sahertian, *Supervisi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta 2010).
- Robert j. Starrat, *Menghadirkan Memimpin Visioner Kiat Menegaskan Peran Sekolah*, (ogyakarta : Kansius 2007).
- Sri Banun Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru* (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Sugiono. *Statistik Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2011).
- Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009).
- _____, *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Undang-Undang Guru Dan Dosen(UU Ri No.14 Th 2005)*, (Jakarta Sinar Grafika, 2010).